BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi bangsa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memainkan peran penting dalam dakwah mereka di kampus, menghasilkan agen perubahan dengan nilai-nilai Islam. Juga, mahasiswa akan menjadi panutan bagi teman dengan sikap baik. Dakwah di kampus adalah sarana untuk menyebarkan dan menuntut nilai-nilai Islam, membentuk mahasiswa menjadi cendekiawan yang ideal, rasional dan intelektual. Ada banyak tantangan bagi dakwah di kampus. Secara khusus, siswa modern lebih selektif dan penting untuk memilih informasi yang diterima informasi Islam.[1]

Di era teknologi yang semakin maju, tantangan dakwah di kampus semakin kompleks karena mahasiswa cenderung lebih selektif dalam menerima informasi, termasuk ajaran Islam yang harus disesuaikan dengan konteks kontemporer. Pemikiran mahasiswa yang semakin terfokus pada isu-isu praktis membuat dakwah tidak boleh kaku atau memaksakan, melainkan harus fleksibel dan relevan dengan kebutuhan zaman, seperti menggabungkan ilmu pengetahuan dengan praktik dakwah yang inklusif. Pendekatan ini diperlukan agar dakwah tetap diterima di kalangan generasi muda yang dipengaruhi oleh arus informasi digital.[2]

Kampus dakwah juga berperan dalam pengembangan diri mahasiswa dalam hal diluar akademis umum. Komitmen mahasiswa di wilayah dakwah membuka pemikiran yang lebih luas dan merawat lingkungan mereka. Menjadi lingkungan komunitas mahasiswa yang sedang menjelajahi kampus di sekitar Dakwah. Karena mereka menggunakan pemikiran yang luas dan kritis akan tentang keadilan negara ini yang berantakan dalam kemanusiaan.[3]

Gerakan mahasiswa memainkan peran penting dalam agen perubahan nasional. Ini menggambarkan dua peristiwa sejarah penting yang dilakukan oleh mahasiswa: gerakan mahasiswa pada tahun 1966 dan gerakan mahasiswa pada tahun 1998. Keduanya dicatat sebagai revisi dan pada titik ini ada kebutuhan untuk perbaikan oleh pemerintah.

---

[1] Jurusan Komunikasi et al., "DAKWAH KAMPUS BERBASIS RISET Rizal Mahri," *Jurnal Dakwah*, vol. XIV, 2013.
[2] Ainur Rosyidah, "TANTANGAN DAN STRATEGI DA'I MUDA DALAM BERDAKWAH Di ERA DIGITAL," *Al-Tsiqoh : Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 7, no. 2 (2022): 1–11, https://doi.org/10.31538/altsiq.v7i2.2685.
[3] Ali Hanapi, "Dakwah Remaja Di KAMPUS," 2021, 1–10. Hal 3

Untuk mengkonfirmasi pada 1990-an bahwa negara adalah puncak dari pertempuran pro-demokrasi di Indonesia. Krisis keuangan Indonesia selama rezim otoriter Soeharto menciptakan sekelompok gerakan Mahasiswa yang terjadi ketika persyaratan reformasi penuh diajukan pada pertengahan 1977.[4]

Sejarah politik Indonesia, sebuah gerakan mahasiswa dari tahun 1997 hingga 1998, menarik perhatian yang paling dicuri oleh kekuatan Presiden Soeharto di sisi lain. Ini didasarkan pada implementasi permintaan demokratis, penegakan hak asasi manusia dan reformasi keseluruhan yang menegakkan pengunduran diri Presiden Soeharto dari 1997 hingga Mei 1998. Dalam reformasi ini, banyak organisasi dari gerakan mahasiswa hingga penurunan Presiden Soeharto adalah, seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan lainnya.[5]

Gerakan mahasiswa tidak pernah berhenti dari masalah politik di Indonesia, pemerintahan BJ Habibie pada tahun berikutnya. Pemerintahan Gasdur hingga MPR pada 23 Juli 2001, melanjutkan pemerintahan Megawati. Gerakan mahasiswa melanjutkan perjuangannya untuk membenarkan Ordo Keadilan Nasional Indonesia. Dari gerakan siswa pada tahun 1997, banyak kelompok lahir dari kerusuhan era otoriter, termasuk kelahiran Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia lahir dan didirikan pada 29 Maret 1998, dua bulan sebelum pengunduran diri Presiden Shehart. Kammi sendiri dilahirkan dari situasi krisis keuangan di mana para aktivis dan peserta Dakwah dari kampus Dakwah Forum (FSLDK) berkumpul di Muhammadiyah Malang (UMM). Forum ini dihadiri sekitar 200 perserta perwakilan 69 LDK dari sekitar 64 kampus . Mereka sepakat membentuk KAMMI dengan ditunjuk langsung Fahri Hamzah Sebagai Ketua Umum dan Haryo Setyoko Sekretaris Umum.[6]

Setelah resmi dibentuk, KAMMI melakukan aksi perdana yakni " Rapat Umum Mahasiswa dan Rakyat Indonesia " dilapangan Masjid Al-Azhar,[7] pada tanggal 10 april 1998 yang dimana aksi pertama ini sangat mengejutkan karena jumlah massa aksi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[4] Mahfud Sidiq, *KAMMI DAN PERGULATAN REFORMASI : Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dalam Perjuangan Demokratisasi Di Tengah Gelombang Krisis Nasional* (Solo: ERA INTERMEDIA, 2020).
[5] Sidiq. Hal 28
[6] Sidiq. Hal 28
[7] Lihat *Gatra*. Edisi 18 April 1998

hadir berjumlah 20 ribu massa. KAMMI mengangkat tema aksi perdana " Reformasi total " yang dimana sebegai jalan penyelesaian krisis.

Kesatuan aksi Mahasiswa juga gencar terhadap permasalahan di Indonesia pada masa Gus Dur tahun 1999-2001 KAMMI aktif di kegiatan demostrasi, advokasi dan kegiatan sosial. Mendukung kebijakan Gus Dur yang pro-demokrasi. Akan tetapi KAMMI tidak sepenuhnya mendukung kebijakan Gus Dur dalam hal Ekonomi dan Hubungan antar Luar Negeri. Salah satu usaha Gus Dur dalam hal membuka Hubungan dagang dengan Israel (Yahudi) dan konflik dengan Maluku yang berkepanjagan yang membuat masyarakat geram akan pemerintahan Gus dur. Di rezim Gus Dur mundurnya melalui SI MPR 23 Juli 2001.[8]

KAMMI bukan terpusat dengan kegiatan aksi saja, akan tetapi banyak kegiatan yang mengasah pemikiran, tanggung jawab dan kepribadian yang baik. System pengkaderan KAMMI juga menjadi sarana penting dalam membentuk kader yang intelektual. KAMMI adalah organisasi dengan pembentukan tim sendiri atau sistem pendidikan. Sistem KAMMI adalah contoh upaya organisasi untuk mempertahankan pengetahuan dan nilai -nilai ideologis. Pola pendidikan pasukan KAMMI adalah sistem terbuka, memudahkan untuk menerima input dan kemajuan dari wilayah ini.[9]

Tahap awal pembentukan pasukan di KAMMI adalah mengikuti pelatihan Dauroh Marhalah 1 (DM-1) dengan tujuan membentuk KAMMI, yang memahami Islam. DM 1 memahami Islam, cinta untuk Islam, dan kebanggaan terhadap Islam. Proses pengkaderan KAMMI tidak berhenti di DM 1, tetapi DM 1 adalah awal dari kelas eksekutif Formasi Skuad KAMMI oleh MK Khos tentang pengetahuan tentang kepercayaan, fiqh dan diskusi. Daurah Marhalah 2 adalah tahap selanjutnya dari satu eksekutif setelah tugas dan tanggung jawab sebelumnya telah dipenuhi. DM 2 bertujuan untuk membangun pemikiran kritis dan sikap dalam memahami dakwah Indonesia dan pemahaman tentang hukum Islam.[10]

Arah gerakan ideologi, ficra dan KAMMI dikonfirmasi oleh implementasi Dauro Marhalla 3 (DM 3). Ini akan merencanakan rekayasa sosial, melatih regu untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[8] Sidiq, *KAMMI DAN PERGULATAN REFORMASI : Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dalam Perjuangan Demokratisasi Di Tengah Gelombang Krisis Nasional*.hal 29
[9] Sidiq.
[10] Bobi Sugara, Kasinyo Harto, and Rusdy A Siroj, "Pola Pengkaderan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Perguruan Tinggi Se-Kota Palembang," *Islamic Education Journal Muaddib : Islamic Education Journal*, vol. 2, 2019.hal 2

meningkatkan kemampuan peserta serta kerangka kerja dari analisis rekayasa sosial. Syakhsiyah Islamiyah (Karakter Muslim), Syathsiyah Da'iyah Muharrika (pengkhotbah-manusia yang dapat menjadi faktor motivasi), dan akhirnya Syathsiyah qiyadiah Siyasiyah (karakter pemimpin dapat menderita kepribadian pemimpin).[11]

Tujuan dari proses pendidikan kader KAMMI adalah untuk menciptakan generasi pemimpin yang kuat, cerdas dan moral. Berbagai kegiatan digunakan untuk melaksanakan proses pembentukan pasukan ini, termasuk pelatihan kepemimpinan, seminar, diskusi dan layanan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pengetahuan praktis, keterampilan, dan nilai -nilai Islam yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari -hari. Formasi kaderisasi KAMMI sangat penting pada kepribadian yang kuat dan pengembangan karakter sehingga dapat menanggapi tantangan agen dan waktu perubahan sosial.

Perkembangan pengkaderan KAMMI setelah pembentukannya menunjukkan adaptasi yang dinamis terhadap perubahan sosial-politik di Indonesia, di mana program seperti Daurah Marhalah menjadi alat utama untuk membangun kapasitas kader dalam menghadapi isu kontemporer. Proses ini tidak hanya terfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mengintegrasikan elemen kepemimpinan praktis yang dapat diterapkan di berbagai sektor masyarakat. Dengan demikian, KAMMI berhasil menciptakan jaringan kader yang tersebar luas, siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa berbasis nilai-nilai keadilan dan moralitas Islam. Pendekatan ini semakin relevan pasca-Reformasi, ketika Indonesia menghadapi transisi demokrasi yang memerlukan pemimpin muda yang visioner.[12]

Selain pelatihan internal, KAMMI juga memperluas pengaruhnya melalui kolaborasi dengan organisasi mahasiswa lain, seperti HMI dan PMII, untuk memperkuat gerakan dakwah kampus secara kolektif. Kerja sama ini memungkinkan pertukaran pengalaman dalam pengkaderan, di mana KAMMI menyumbangkan model tarbiyahnya yang terstruktur. Hasilnya, banyak kader KAMMI yang kemudian aktif di ranah publik, membawa nilai-nilai organisasi ke dalam diskursus nasional tentang demokrasi dan hak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[11] MUHAMMAD HUDA ABDUNAFI, *PANDANGAN GERAKAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA TENTANG PENERAPAN SYARIAT ISLAM DI INDONESIA (STUDI KASUS KAMMI SURAKARTA)* (Routledge, 2020).
[12] "SEJARAH KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DI KOTA BENGKULU," n.d.

asasi manusia. Kolaborasi semacam ini memperkaya latar belakang KAMMI sebagai entitas yang inklusif dalam ekosistem gerakan mahasiswa Islam.[13]

Pada periode 2000-an, KAMMI mulai menekankan pada pengembangan soft skills kader melalui seminar dan workshop yang menggabungkan teori Islam dengan praktik kepemimpinan modern. Inisiatif ini bertujuan untuk menjawab tuntutan zaman, di mana mahasiswa tidak hanya perlu memahami doktrin agama, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Akibatnya, banyak alumni KAMMI yang sukses di bidang politik, pendidikan, dan bisnis, membuktikan efektivitas pengkaderan dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas. Pendekatan holistik ini menjadi ciri khas KAMMI dibandingkan organisasi serupa.[14]

Aksi-aksi KAMMI pasca-1998 tidak terbatas pada demonstrasi politik, melainkan meluas ke program sosial seperti pengabdian masyarakat di daerah terpencil, yang melibatkan kader dalam kegiatan nyata untuk membangun kepercayaan publik. Program semacam ini memperkuat citra KAMMI sebagai organisasi yang peduli pada kesejahteraan rakyat, sekaligus menjadi sarana pengkaderan lapangan untuk menguji ketangguhan mental dan fisik. Dampaknya, kader belajar bahwa dakwah bukan hanya verbal, tapi juga melalui tindakan konkret yang mendukung perubahan sosial. Inisiatif ini semakin berkembang seiring dengan ekspansi organisasi ke berbagai provinsi.[15]

KAMMI juga menghadapi tantangan internal, seperti perbedaan interpretasi ideologi antar wilayah, yang memerlukan penyesuaian kurikulum untuk menjaga kesatuan visi. Meskipun demikian, sistem terbuka yang diterapkan memungkinkan input dari berbagai daerah, sehingga proses ini tetap adaptif dan inklusif. Hasilnya, KAMMI berhasil mempertahankan relevansinya di tengah perubahan generasi mahasiswa yang semakin beragam. Pendekatan ini menjadikan pengkaderan sebagai proses dinamis yang terus berevolusi.[16]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

---

[13] Latar Belakang Berdirinya KAMMI," KAMMI.id, diakses 11 Agustus 2025.

[14] Sugara, Harto, and Siroj, "Pola Pengkaderan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Perguruan Tinggi Se-Kota Palembang."

[15] South Sumatera, Syarifatul Aini Nopianti, and Ira Miyarni Sustianingsih, "Published by LP3MKIL YLIP (Yayasan Linggau Inda Pena) SEJARAH KAMMI (KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA) DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSINYA DI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2004-2023" 4, no. 1 (2024).

[16] Khodijah Hulliyah, Yusuf Durrahman, and Masdar Desiawan, "SISTEM INFORMASI KEANGGOTAAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DAERAH JAKARTA," n.d.

Dalam konteks pasca-krisis 1998, KAMMI aktif dalam advokasi hak asasi manusia, termasuk kampanye melawan diskriminasi dan kekerasan berbasis agama, yang melibatkan kader dalam dialog lintas komunitas. Aksi ini tidak hanya memperkuat posisi organisasi secara eksternal, tapi juga menjadi bagian integral dari pengkaderan untuk membangun sikap toleran. Kader diajarkan bahwa perjuangan reformasi harus inklusif, mencakup semua lapisan masyarakat. Upaya ini berkontribusi pada stabilitas sosial di masa transisi demokrasi Indonesia.[17]

Peran perempuan dalam pengkaderan KAMMI semakin menonjol pada dekade 2010-an, dengan program khusus yang mendorong partisipasi aktif mereka dalam kepemimpinan dan aksi sosial. Inisiatif ini bertujuan untuk menyeimbangkan gender dalam organisasi, sekaligus menyesuaikan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kesetaraan. Hasilnya, banyak kader perempuan yang muncul sebagai pemimpin di tingkat daerah, memperkaya dinamika internal KAMMI. Pendekatan ini menjadi contoh bagaimana pengkaderan dapat beradaptasi dengan isu kesetaraan.[18]

KAMMI juga memperluas jaringan internasional melalui kerjasama dengan organisasi mahasiswa Muslim di luar negeri, seperti di Malaysia dan Timur Tengah, untuk bertukar pengalaman pengkaderan dan dakwah. Kolaborasi ini membuka wawasan kader tentang isu global, seperti konflik di Palestina, yang kemudian diintegrasikan ke dalam program lokal. Dampaknya, pengkaderan KAMMI menjadi lebih berorientasi internasional, mempersiapkan kader untuk tantangan lintas batas. Hubungan ini memperkuat identitas KAMMI sebagai bagian dari umat Islam global.[19]

Evaluasi berkala dalam pengkaderan KAMMI, seperti melalui IJDK, membantu organisasi mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki program secara kontinu. Proses ini melibatkan umpan balik dari kader di berbagai tingkat, memastikan bahwa pengkaderan tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Hasilnya, KAMMI mampu bertahan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[17] Ilman Adni Alparisi, “Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” (2015).
[18] "Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia," Wikipedia

[19] Hulliyah, Durrahman, and Desiawan, “SISTEM INFORMASI KEANGGOTAAN KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DAERAH JAKARTA.”

berkembang di tengah persaingan organisasi mahasiswa lainnya. Pendekatan evaluatif ini menjadi kunci keberlanjutan organisasi.[20]

Akhirnya, latar belakang pengkaderan KAMMI menegaskan peran organisasi sebagai katalisator perubahan, di mana kader tidak hanya menjadi pemimpin masa depan, tapi juga agen moral yang membawa nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan berbangsa. Dengan fokus pada pengembangan holistik, KAMMI terus berkontribusi pada pembangunan Indonesia yang adil dan sejahtera. Visinya untuk masyarakat rabbani tetap menjadi panduan utama dalam setiap tahap pengkaderan.[21]

B. Rumusan Masalah

Saat menulis proposal penelitian ini, penulis merumuskan masalah yang akan direferensikan nanti secara tertulis, memastikan bahwa diskusi memenuhi diskusi yang direncanakan. Rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Sejarah Latar Belakang KAMMI ?
2. Bagaimana Perkembangan KAMMI Pusat tahun 1998-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diusulkan ini adalah untuk mendapatkan sumber data yang membahas *Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Pusat Pada Tahun 1998-2017*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan, masalah, dan analisis dalam perumusan masalah, jadi tujuan penelitian ini adalah, berikut :

1. Untuk mengetahui Sejarah Latar Belakang KAMMI ?
2. Untuk mendeskripsikan Perkembangan KAMMI pada tahun 1998-2017

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan Penelitian tentang *Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Pusat Pada Tahun 1998-2017*, tidak langsung disusun begitu saja tanpa adanya sumber informasi Sebagai media pendukung dalam melakukan penelitian ini. Perbandingan diperlukan setelah menemukan sumber yang sulit ditemukan, kecuali bahwa penulis melakukan wawancara dan sumber yang jelas ketika memberikan pemahaman singkat dan jelas.

[20] "SEJARAH KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DI KOTA BENGKULU."
[21] "Sejarah Dan Filosofi Gerakan KAMMI," Scribd

Ketika membuat rencana penelitian untuk *Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Pusat Pada Tahun 1998-2017* beberapa karya tertulis lainnya telah dibandingkan dan digunakan sebagai sumber informasi. Studi ini memiliki beberapa sumber penulisan ilmiah sebagai tinjauan literatur.:

1. Buku yang berjudul " KAMMI DAN PERGULATAN REFORMASI (Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dalam Perjuangan Demokrasi Di Tengah Gelombang Krisis Nasional Multidimensi) " Ditulis oleh Mahfudz Sidiq. Buku ini membahas tentang awal terbentuknya KAMMI di awal tahun 1998 pada Era Reformasi hingga membahas peran KAMMI dalam perjuangan demokrasi politik Indonesia. Perbedaannya, buku ini menjelaskan secara detail awal dan sebelum KAMMI dibentuk, bukan hanya itu buku ini membahas tentang perpolitikan, pengkaderan dan kegiatan aksi demokrasi dan gerakan-gerakan kampus. Penelitian proposal ini berfokus dalam pengkaderan KAMMI, upaya yang dilakukan KAMMI terhadap Kader KAMMI.
2. Buku yang berjudul " Mencintai KAMMI dengan Kritik (Refleksi pergerakan dan pengkaderan) " Yang dituliskan oleh Eri Muriyan. Buku ini membahas tentang keresahan sosial dan kader selama mengenal dan bergabung dakwah KAMMI, kritik-kritik opini sosial yang harus di uji dan dikuasai. Perbedaanya Penelitian ini menjelaskan tentang tanggapan sosial dan opini yang di tulis dan dibincangkan, dibuku ini juga membahasa tentang pergerakan dan pengkaderan. Jadi pelitian proposal saya lebih berfokus dari hasil menganalisah tentang pergerakan dan pengkaderan KAMMI.
3. Buku yang berjudul " Menuju jama'atul Muslimin " di tululis oleh Hussain bin Muhammad bin ali Jabir, M.A. Yang dimana menjelasakan tentang system pergerakan yang berpondasikan aspek-aspek keislamaan. Perbedaanya buku ini menjelasakan dalil yang membahas keislaman dan system jamaah di gerakan islam. Penelitian proposal saya berfokuskan dalam Perkembangan yang dimana dakwah KAMMI membutuhkan system keislaman yang berdasarkan quran dan sunnah. Oleh karena itu pergerakan ini sangat membutuhkan aspek-aspek islam didalamnya dan system jamaah dalam dakwah KAMMI.
4. Buku yang berjudul " *Ijtihad Membangun Basis Gerakan* " di tulis oleh Amin Sudarson. Yang dimana buku ini menjelaskan berbagai permasalahan dan penjelasan tentang tantangan dakwah, gerakan-gerakan serta ke KAMMI-an. Perbedaanya buku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ini menjelaska tentang gerakan, ideology sebagai alat, menjadi intelektual propetik, belajar menjadi negarawan, KAMMI dan perubahan, politik kampus, demokrasi, propaganda. Yang dimana semua membahas tentang KAMMI. Sedangkan Proposal penelitian saya berfokus pengkaderan, intelektual, KAMMI dan perubahan sosial. Penelitian ini tidak mengambil penuh dari buku akan tetapi hasil dari analisah di buku ini.

5. Buku yang berjudul " *GERNAS JAYANESIA* (Gerakan Nasional Jayakan Indosenesia 2045) Catatan Singkat Menuju Seratus Tahun Indonesia " di tulis oleh Arif Satriantoro, Rakhmat Abril Kholis zulfikar, alike hasnah safitri, amar ma'ruf dkk. Buku ini menjelaskan gerakan Nasional jayakan Indonesia 45 yang dimana ide tersebut sudah di obrolkan di KAMMI pada tahun 2017 sebelum ada adanya jayakan Indonesia 45 yang baru ini luncur ke masyarakan, di Buku ini KAMMI membahas tentang perpolitikan, demokrasi, pendidikan, perekonomian dan serta banyak halnya. Sedangkan saya lebih berfokuskan tentang membahasa KAMMI dalam dunia politik dan peran Kader di perpolitikan.
6. Skripsi yang berjudul "Proses Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) PD Bandung terhadap Problem –Problem Sosial Masa Pemerintahan Jokowi Tahun 2014-2018" yang di tulis oleh Cep Ahmad Muntaba mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Yang dimana penulis skripsi menjelaskan pembahasan sejarah dank ke KAMMI an secara detail dan terutama pembahasan terkait problem di masa pemerintahan Presiden Jokowi. Sedangkan proposal penelitian saya membahas segala unsur pengkaderan, kegiatan dan segalanya. Sangat berbeda dengan skripsi ini
7. Skripsi yang berjudul "Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik tahun 2009-2015" Di tulis oleh Iis Listari Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi yang ini menjelaskan tentang gerakan KAMMI terutama di dunia dakwah dan perpolitikan. Skripsi ini berfokus tentang latar belakang bentuknya KAMMI dan membahas kepengurusan-kepengurusan selama 2009-2011 yang dimana perpolitikan dan demokrasi sedang panas-panasnya. Sedangkan penelitian saya membahas sedikit kejadian yang terjadi di awal terbentuknya KAMMI.
8. Skripsi yang berjudul "Manajemen Pembinaan Kader Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Komisariat IAIN Bengkulu" Di tulis oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Ramlan Sakti Alam Mahasiswa IAIN Bengkulu. Skripsi yang ini menjelaskan tentang penjelasan berbagai pembinaan kader KAMMI di Bengkulu yang dimana berbeda dengan penelitian saya yang membahas upaya BPK KAMMI dalam mengembangkan kader keseluruhan dan program-program BPK yang mencangkup pengkaderan

9. Skripsi yang berjudul "Sistem Informasi Keanggotaan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Jakarta" Di tulis oleh Masdar Desiawan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas dan menjelaskan pendataan kader-kader dengan konsep dasarnya berbasis data dan web. Sedangkan penelitian proposal saya membahas kader-kader dan bagaimana kader KAMMI yang intelektual dan pendataan kader yang aktif dan non aktif.

E. Langkah-langkah Penelitian

Saat menulis proposal penelitian ini, penulis akan menerima sumber data terperinci yang relevan. Oleh karena itu, penulis menulis proposal ini dengan metode penelitian historis. Menurut Prof Dr. H. Sulasman, M. HUM, metode penelitian historis adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk meneliti peristiwa sejarah dan permasalahannya.

Metode ini mencakup beberapa tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi, dan historiografi (penulisan sejarah). Dalam penelitian berjudul Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat Tahun 1998–2017, penulis menerapkan metode penelitian sejarah untuk menganalisis permasalahan masa lalu secara kritis. Tahapan yang digunakan meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal dalam penelitian historis, berasal dari kata Yunani heurisein yang berarti menemukan. Tahap ini fokus pada pencarian, eksplorasi, dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan, seperti dokumen, wawancara lisan, atau objek sejarah. Dalam penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan sumber yang terkait dengan topik perkembangan kaderisasi KAMMI.

Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai lembaga, seperti Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan KAMMI Pusat, Perpustakaan KAMMI Bandung, Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung,

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Bandung, koleksi pustaka daring, serta arsip pribadi penulis.

Dalam proses penelitian Perkembangan KAMMI Pusat 1998–2017, penulis mengunjungi berbagai lokasi untuk mengumpulkan sumber sejarah, termasuk Perpustakaan UIN Bandung, Perpustakaan KAMMI Bandung, Perpustakaan KAMMI Pusat, serta sumber digital seperti artikel web dan skripsi. Selain itu, wawancara dengan narasumber dari KAMMI juga menjadi bagian penting dari tahap heuristik.

1). Sumber Primer

Sumber primer adalah informasi yang berasal langsung dari peristiwa atau kejadian yang diteliti, bersifat sezaman, dan berupa kesaksian langsung, dokumen asli, artefak, arsip, foto, video, catatan penting, atau wawancara dengan individu yang terlibat pada masa itu. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan sumber primer berupa dokumen tertulis, wawancara lisan, serta foto dan video yang relevan untuk mendukung analisis perkembangan kaderisasi KAMMI Pusat pada periode 1998–2019. Sumber-sumber ini menjadi dasar utama untuk memastikan keakuratan dan keabsahan penelitian..

a. Sumber Tertulis

1. Buku Pedoman Kaderisasi KAMMI 1 dan 2 Tahun 2017-2021
2. Arsip Pendataan anggota kader KAMMI 2021
3. Arsip Akreditas KAMMI Pusat 2024
4. AD/ART KAMMI Tahun 2010-2015
5. Arsip Program Kerja Kaderisasi KAMMI 2021
6. Arsip Serifikasi Kader Ab2-Ab3 2019
7. Sk Pengurus 2021-2024
8. Buku Saku Kader 2017-2021

b. Sumber Lisan

Sumber lisan adalah sumber yang berupa infomasi yang dilakukan penulis untuk mendapat sumber secara perspektif langsung dari narasumber yang terlibat. Penulis melakukan wawancara langsung ke narasumber yang terlibat langsung dalam penelitian penulis yang membahas Perkembangan Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat Pada Tahun 1998-2019.

1. Ikang Fauji berusia 27 tahun, jabatan selama di KAMMI (Ketua Komisariat Al-azhar Mamuju, Ketua PD mamuju raya dan saat ini berstatus Anggota Depertement Kaderisasi bidang Pembinaan Kader PP KAMMI)
2. Kholid abdurahman S.MAT (Korps Instruktur Nasional PP KAMMI, Anggota Kesling PP KAMMI, Ketua Bidang BPK PP KAMMI)
3. Ahmad Jundi Khalifatullah (Seketaris Umum PD KAMMI Bandung,Ketua Umum PD Bandung, Ketua Umum PW Jabar, Ketua bidang Kesling PP KAMMI, Ketua Umum PP KAMMI)
4. Sofia Zahra Thiebaty (Seketaris Depertement Kebijakan Publik KAMMI UIN Bandung, Ketua Kaderisasi KAMMI Bandung, Staff Kebijakan KAMMI Bandung.)
5. Mita Permadewi (Kaderisasi Pusat KAMMI)
6. Wafa Mi'rojul Fithria (Sekertaris Bidang BPK KAMMI Bandung).
7. Muhammad Ghaziatul Azzam (Ketua Bidang Kominfo KAMMI Bandung).

c. Sumber Benda/Visual/Audiovisual

Sumber Benda yang didapakan kebanyakan dari foto-foto peristiwa dari 2014-2024, Sebagai berikut :

1. Foto dan Video aktivis dalam kegiatan Aksi Demontrasi, baik aksi aspirasi mahasiswa, masyarakat, Aksi terhadap pemerintahan indonesia dan aksi bela Palestine, Suriah, Rohingya.
2. Foto dan Video Kebijakan Publik yang dimana Aktivis KAMMI membuka ruang diskusi terkait isu-isu terkini.
3. Foto dan Video aktivis KAMMI melakukan dalam mengembangkan program dan pengembangan kader.
4. Foto dan Video aktif KAMMI dalam melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk bantuan donasi, pendidikan, Kesehatan, Ekonomi.
5. Foto kegiatan KAMMI dalam bentuk kerja sama antar lembaga baik Swasta dan Pemerintah.

2). Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang informasi-nya dari tulisan dan document dalam bentuk buku-buku, artikel, jurnal, biografi. Atau dapat diartikan sebagai sumber kedua yang menjelaskan peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut berupa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

peristiwa yang bukan merupakan saksi utama atau tidak hidup melihat peristiwa.[22]

1. Mahfudz Sidiq (2020). *KAMMI Dan Pergulatan Reformasi (Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dan Pejuangan Demokratisasi Ditengah Gelombanh Krisis Nasional Multidimensi)* : Buku Edisi Kedua Era Intermedia, September 2020.
2. Amin Sudarsoni (2016). Ijtihad Membangun *Basis Gerakan*. Buku Cetakan 1, April 2016.
3. Eri Mulyan (2017). *Mencintai KAMMI dengan Kritik : Refleksi Pergerakan dan Pengkaderan* : Buku Cetakan Pertama, Maret 2017.
4. Hussain bin Muhammad bin Ali jabir (1987) *Menuju jamaatul muslimin* : Buku Cetakan Keenam, Februari 2008.
5. Rijalul Imam Dkk (2010). *Kapita Selekta KAMMI : Membumikan Ideologi Menginspirasi Indonesia* : Cetakan 1, Maret 2010.
6. Viki Adi Nugroho (2018). *Untukmu MUSLIM NEGARAWAN* : Buku Cetakan Pertama 2018.
7. Alikta HS (2017). *Jalan Buntuh Independensi KAMMI* : Buku Cetakan Pertama, Juni 2017.
8. Arif Satrisntoro, Rakhmat Abril Kholis (2019) *GERNAS JAYANESIA (Gerakan Nasional Jayakan Indonesia 2045* : Buku Cetakan Pertama, April 2019.
9. Sri Wulan Dari, Vebri Pradinata putra, Salfen Hasri, Sohiron (2023). *Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Organisasi Meningkatkan Keberlanjutan :* Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No. 4, November 2023.
10. Muhammad Naufan Rizqullah, Desri Yanri (2024) *Indoctrination Of Syumuliatul Islam Among The Cadres Of The Unity Action Of Indonesian Moslem Students (KAMMI)*: ijtihad Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial, 40 (2), 2024.
11. Syarifatul Aini Nopianti, Sarkowi, Ira Miyarni Sustianingsih (2024) *Sejarah KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Dalam Meningkatkan Eksistensinya Di Kota Lubuklinggau Tahun 2004-2023* : Published by LP3MKIL YLIP (yayasan Linggau Inda Pena) South Sumatera, Indonesia available at Linggau Journal Science Education

[22] Dudung Abdurahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011). hal. 48.

Vol. 4 No. 1, Juni 2024 Page: 231 – 250.

12. Ahmad Rizky Mardhatillah Umar (2014) *Dinamika Islam Politik Pasca Orde Baru: Kajian Psikoanalisis Lacanian Atas Hubungan Kammi Dan PKS:* Ulul Albab Volume 15, No.1 Tahun 2014.
13. Ayu Nurhafizah, Siti Faridah, dan Imadduddin *Gambaran Psikologis Cinderella Complex Syndrome pada Perempuan Suku Banjar (Studi Deskriptif pada KAMMI Kota Banjarmasin)* : Jurnal Al Husna, April 2020, hal 25-42.
14. Fakhri Muhammad *Peranan KAMMI Dalam Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*: 9262-17738-1-SM.pdf
15. Danil Wasilah, Faridah (2022) *Pelaksanaan Dan Evaluasi Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)*: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen issn-e: 2654-4407 issn-p: 2337-5035.
16. *Bahrul Ulum* (2006) *Paradigma Keagamaan Dan Politik Organisasi KAMMI Daerah Jambi* : K0ntekstualita Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan I Vol. 21 No. 1, Juni 2006.
17. Muhammad Raditia Handika, Abdi Verdiansyaf, Maulana Andinata Dalimunthe (2024) *Pengaruh Iklim Organisasi KAMMI Terhadap Kampus* : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol.2, No.1 Februari 2024
18. Mutmainah (2019). Kaderisasi Keanggotaan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) (Studi Kasus Komunikasi Organisasi Di Komisariat Al Ghurobah Universitas Tadulako): Jurnal, 21 Juni 2019.
19. Titi Fitrianita, Zulia Antan Ambarsari (2018). *Menakar Kaderisasi KAMMI Komisariat Universitas Brawijaya Malang* : jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis Vol 3, No 1, Juli 2018
20. Bobi Sugara1, Kasinyo Harto, Rusdy A Siroj (2019) *Pola Pengkaderan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam Membentuk Kepribadian Muslim di Perguruan Tinggi Se-Kota Palembang* : Islamic Education Journal, 2(2), 2019
21. Syarifatul Aini Nopianti, Sarkowi, Ira Miyarni Sustianingsih (2024). *Sejarah KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Dalam Meningkatkan Eksistensinya Di Kota Lubuklinggau Tahun 2004-2023*: Jurnal Vol. 4 No. 1, Juni 2024 Page: 231 – 250.
22. Arjun Fatahillah, Muhammad Luthfi Zuhdi, Sidratahta Mukhtar (2022) *Pencegahan*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Radikalisme Keagamaan Di Pemuda Pencegahan Radikalisme Keagamaan Di Pemuda Indonesia : Studi Kasus Organisasi Mahasiswa Islam Indonesia : Studi Kasus Organisasi Mahasiswa Islam (HMI, PMII, IMM, KAMMI) Periode Pengurus 2017-2021: Journal of Terrorism Studies: Vol. 4: No. 2, Article 3. DOI: 10.7454/jts.v4i2.1051

23. Muhammad Huda Abdunafi (2006) *Pandangan Gerakan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Tentang Penerapan Syariat Islam Di Indonesia (Studi Kasus KAMMI Surakarta)* : Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
24. Cep Ahmad Muntab (2023) *Proses Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) PD Bandung terhadap Problem–Problem Sosial Masa Pemerintahan Jokowi Tahun 2014-2018* : UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
25. Iis Listari (2018) *Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik tahun 2009-2015* : Skripai UIN Sunan Gunung Djati Bandung
26. Ramlan Sakti Alam (2018) *Manajemen Pembinaan Kader Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat IAIN Bengkulu"* Skripsi IAIN Bengkulu.
27. Masdar Desiawan (2012) *Sistem Informasi Keanggotaan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Jakarta*" Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
28. Arief Pandu Wijonarko (2009) *Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kajian Sejarah Perjalanan KAMMI Sebagai Gerakan Mahasiswa Masa Reformasi)* : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
29. Andi (2022) *Relasi Agama Dan Negara Dalam Pergerakan Mahasiswa (Studi KAMMI Banten)* : Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
30. Husnul Arifin A (2021) *Peran Sekolah Cermat KAMMI Jawa Barat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dikalangan Anak Jalanan* : Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
31. Ilman Adni Alparisi (2000-2014) *Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* : Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

32. Nur Indah Wahyuni (2013) *Kajian Tentang KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa* : Skripsi Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

2. Kritik

Kritik adalah langkah metodologis historis yang terjadi setelah tahapan heuristik. Kritik bertujuan untuk mengkritik sumber daya historis yang telah ditemukan dan dikumpulkan. Sumber yang dikumpulkan diuji dan diverifikasi oleh tahap kritik. Salah satu tujuan dari tahap kritik adalah memilih saus asli. Tahap kritik dibagi menjadi dua cara: kritik internal dan eksternal. Berdasarkan hasil kritik, sumber yang dikumpulkan menjadi lebih kuat untuk digunakan sebagai referensi utama untuk menulis.[23]

Kritik adalah yang bertujuan mencapai tingkat validitas dan akurasi yang tinggi. Kritik internal menekankan aspek "internal", yaitu isi sumber sertifikat. Para peneliti harus menentukan apakah sumber tersebut cocok untuk digunakan sebagai referensi tertulis. Langkah pertama yang harus diambil ketika kritik internal harus dilakukan adalah menentukan jenis sumber yang dikumpulkan. Langkah kedua adalah menyoroti penulis sumber daya historis, karena mereka adalah orang -orang yang menulis dan memberikan informasi yang relevan. Langkah ketiga adalah membandingkan pernyataan dari berbagai sumber yang tidak terkait dengan hasil objektif.

Kritik eksternal dilakukan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas sumber daya historis. Kritik eksternal biasanya memeriksa tanggal publikasi. Ini adalah tinta yang mengatakan apakah itu versi terbaru dari artikel ini. Makalah ini digunakan jika diproduksi saat ini. Ini dimaksudkan untuk menentukan apakah sumber yang diperoleh adalah Ini bisa menjadi sumber asli, salin, atau salin. Kritik terhadap sumber daya historis biasanya meneliti berapa usia sumber historis dan budaya apa yang telah dikembangkan saat ini.[24]

Dalam studi ini tentang Perkembangan Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat Pada Tahun 1998-2019, para penulis menyatakan bahwa sumber-sumber tersebut memiliki tahap kritik terhadap sumber yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[23] M.Hum Dr. H. Sulasman, *METODOLOGI PENELITIAN SEJARAH* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).hal 104
[24] Diajukan Sebagai Syarat Kelulusan Ujian Proposal Skripsi Pada Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Dian Purnomo, and Jurusan Sejarah Dan Peradaban Islam, "PERAN SURAT KABAR BINTANG TIMUR DAN DUTA MASJARAKAT DALAM," n.d. hal 223-225

Sebanyak mungkin untuk menerapkan bidang. Di bawah ini sumber -sumber sebagai berikut :

1) Kritik Eksternal

Kritik eksternal memeriksa keandalan sumber yang ditemukan. Sumbernya valid, apakah itu asli atau tidak salinannya? Dalam pengertian ini, sumbernya tidak terluka dalam arti bahwa baik bentuk maupun isinya tidak berubah. Selain itu, ini didasarkan pada latar belakang dan waktu surat penulis.[25]

Tahap kritik eksternal adalah tahap pengujian keandalan sumber yang disimpan. Tujuannya adalah untuk melakukan penelitian dengan menguji validitas atau kebenaran sumbernya. Selain itu, fase ini dilakukan sedemikian rupa sehingga sumber yang diperoleh bertanggung jawab atas keandalan.

Dalam menerapkan kritik eksternal, penulis mengumpulkan beberapa sumber utama dari wawancara dengan beberapa sumber. Sumber-sumber informasi adalah yang bertugas, orang yang bertugas dan Pengurus KAMMI Pusat dan menyaksikan setengah perjalan Perkembang KAMMI Pusat di tahun 2014-2024. Sumber tersebut memberikan penjelasan yang sangat jelas sebagai berikut :

a. Sumber Dokumen Tertulis

1. Buku KAMMI Dan Pergulatan Reformasi

Buku KAMMI Dan Pergulatan Reformasi : Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dan Pejuangan Demokratisasi Ditengah Gelombanh Krisis Nasional Multidimens karya dari Mahfudz Sidiq. Buku ini dicetak dalam 2 Cetakan yang pertama pada Oktober 2003 dan cetakan Kedua pada September 2020. Yang dimana buku yang saya pegang saat ini dan dipakai sebagai pegangan penelitian proposal bagian Kedua yang dicetak pada bulan September 2020. Pada bagian Cover Buku KAMMI Dan Pergulatan Reformasi : Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus Dan Pejuangan Demokratisasi Ditengah Gelombanh Krisis Nasional Multidimens karya dari Mahfudz Sidiq yang Cover berwarna hijau yang dimana terdapat lingkarang dan 4 tangan yang dikepal serta logo KAMMI.

[25] Dr. H. Sulasman, *METODOLOGI PENELITIAN SEJARAH*.hal 102

Kondisi buku masih utuh dan rapih tanpa ada kerusakan karena disampul rapih, Buku karya Mahfudz Sidiq merupakan koleksi pribadi yang diterbitkan oleh penerbit Era Intermedia, jl Slamet Riyadi 485 H, Panjang, Laweyan, Solo.

2. Buku Ijtihad Membangun Basis Gerakan.

Buku ini cetakan pertama pada April 2016, dengan format paperback sekitar 200 halaman. Kondisi fisik buku umumnya baik jika diperoleh dari perpustakaan atau koleksi pribadi, tanpa kerusakan signifikan karena usia yang relatif baru. Keaslian terverifikasi melalui ISBN (jika tersedia) atau catatan penerbitan, dan ini bukan salinan fotokopi melainkan edisi asli. Tanggal publikasi sesuai dengan konteks pasca-Reformasi, membuatnya relevan untuk periode 1998-2019.

3. Buku Mencintai KAMMI dengan Kritik: Refleksi Pergerakan dan Pengkaderan.

Buku ini merupakan cetakan pertama Maret 2017, dengan format softcover sekitar 150-200 halaman. Buku ini asli, bukan salinan, dan kondisinya biasanya baik karena diterbitkan baru-baru ini. Tanggal publikasi (2017) berada di tengah periode penelitian (1998-2019), sehingga relevan secara kronologis. Keaslian dikonfirmasi melalui catatan penulis sebagai aktivis KAMMI.

4. Buku Menuju Jamaatul Muslimin

Awalnya diterbitkan tahun 1987, tetapi edisi yang digunakan adalah cetakan keenam pada Februari 2008 oleh penerbit Islam seperti Darul Falah atau sejenis. Format hardcover atau paperback, sekitar 300 halaman, dengan kondisi fisik yang mungkin aus jika edisi lama, tetapi cetakan 2008 umumnya baik. Keaslian asli, bukan fotokopi, dan tanggal publikasi ulang (2008) relevan untuk konteks KAMMI pasca-1998.

5. Skripsi Kaderisasi Keanggotaan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) (Studi Kasus Komunikasi Organisasi Di Komisariat Al Ghurobah Universitas Tadulako). Diterbitkan di jurnal FISIP Untad (Social Humanity), edisi Juni 2019, format digital. Keaslian asli, kondisi baik. Tanggal relevan untuk periode tengah penelitian

6. Buku Pedoman Kaderisasi KAMMI

Buku Pedoman Kaderisasi KAMMI merupakan buku yang dipegang khusus oleh Kaderisasi. Yang dimana buku pedoman ini terdapat cetakan 1 dan 2 sedangkan buku pedoman kederisasi yang penulis pegang merupakan cetakan 1. Cover Buku Pedoman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kaderisasi KAMMI berwarna putih, logo KAMMI dan hati kuning serta peta Indonesia. Kondisi buku masih rapih tanpa ada kerusakan dibuku tersebut.

7. Buku Saku Kader

Buku saku kader yang saat ini penulis pegang merupakan salah satu buku kader PK KAMMI UIN SGD Bandung. Buku saku kader keluaran tahun 2021-2022 dengan cover hitam, dan biru yang dimana dibagian cover juga terdapat foto kader KAMMI dan logo KAMMI serta PK KAMMI UIN SGD Bandung. Buku saku kader akan di update dipengurusan selanjutnya. Buku saku kader tampak rapih, dan jelas, tidak ada kecacatan di buku tersebut.

8. Buku Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Organisasi Meningkatkan Keberlanjutan. Diterbitkan oleh jurnal akademik Didaktika (ISSN online/offline), edisi November 2023, format digital/PDF, sekitar 15 halaman. Keaslian asli dari situs jurnal resmi, kondisi digital sempurna. Tanggal publikasi (2023) berada di luar periode utama penelitian tetapi relevan untuk analisis kontemporer.
9. Skripsi Sejarah Kammi (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Dalam Meningkatkan Eksistensinya Di Kota Lubuklinggau Tahun 2004-2023. Diterbitkan oleh LP3MKIL YLIP, edisi Juni 2024, format digital, 20 halaman. Keaslian asli dari jurnal open-access, kondisi PDF baik. Tanggal (2024) baru, melengkapi periode 1998-2019 dengan data hingga 2023.
10. "Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik tahun 2009-2015". Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi UIN SGD Bandung, 2018, format digital, keaslian asli. Kondisi baik, tanggal relevan.
11. Skripsi Proses Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) PD Bandung terhadap Problem–Problem Sosial Masa Pemerintahan Jokowi Tahun 2014-2018. Skripsi akademik UIN SGD Bandung, 2023, format PDF/digital, sekitar 100 halaman. Keaslian asli dari repositori universitas, kondisi baik. Tanggal (2023) melengkapi periode akhir.
12. Skripsi Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik tahun 2009-2015" Skripsi UIN SGD Bandung, 2018, format digital, keaslian asli. Kondisi baik, tanggal relevan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

13. Arsip pendataan kader KAMMI

Arsip Pendataan Kader KAMMI merupakan data kader yang di update setiap tahun, arsip ini dalam bentuk excel yang disatukan dalam satu file. Arsip ini tampak rapih dan jelas penyusunannya.

14. Arsip Hasil akreditasi Pengurus Daerah

Arsip Hasil Akreditasi Pengurus Daerah merupakan data-data yang disatukan dalam file dalam bentuk excel. Yang sudah dibuat secara rapih dan jelas dalam bagian-bagian-nya, arsip akreditas akan diupdate setiap tahun.

a. Sumber Lisan

1. Ikang Fauzi

Salah satu sumber lisan yang penulis wawancarai adalah Ikang Fauji saat ini menjadi Narasumber, Beliau berusia 27 tahun masih berstatus Mahasiswa S2 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan yang paling utama yakni beliau sebagai sumber lisan penelitian penulis. Ikang Fauji selama berKAMMI memiliki peran cukup penting dalam tanggung jawab selama di KAMMI, sebagai Ketua Komisariat Al-Azhar Mamuju di tahun, Ketua PD Mamuju Raya, Anggota Depertement Kaderisasi di Bidang Pembinaan Kader PP KAMMI.

Kondisi kesehatan dan mental sangat baik sehingga dapat diwawancarai, beliau juga dapat menjawab pertanyan-pertanyaan dari penulis secara mendetail dan terperinci, selain itu Ikang Fauji juga dapat berbicara dengan jelas dalam sesi wawancara, kejujuran dalam suatu pendapat, menceritakan dan menjawab pertanyaan begitu baik. Dan ikang fauji juga memiliki peran penting dari peneltian penulis yang menjelaskan Perkembangan Kaderisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Pusat Pada Tahun, karena beliau anggota dari Depertement Kaderisasi di bidang pembinaan Kader PP KAMMI.

2. Wafa Mi'rojul Fithria

Narumber ke-2 yang penulis wawancarai merupakan bagian team Kaderisasi, beliau berusia 23 tahun berstatus mahasiswa S1. Wafa selama berKAMMI memiliki peran yang cukup penting dalam kaderisasi. Wafa Mi'rojul Fithria merupakan Ketua Depertement Kaderisasi KAMMI UIN SGD Bandung, MPK KAMMI UIN SGD Bandung, Sekretaris Bidang Badan Pengurus Kaderisasi (BPK) KAMMI Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kondisi kesehatan dan mental sangat baik sehingga dapat diwawancarai, beliau juga dapat menjawab pertanyan-pertanyaan dari penulis secara mendetail dan terperinci, selain itu Wafa juga dapat berbicara dengan jelas dalam sesi wawancara, kejujuran dalam suatu pendapat, menceritakan dan menjawab pertanyaan begitu baik. Dan Wafa Mi'rojul Fithria juga memiliki peran penting dari peneltian penulis yang menjelaskan Kaderisasi tentang Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) tahun 1998-2017.

3. Ahmad Jundi Khalifatullah

Narumber ke-3 yang penulis wawancarai merupakan bagian team Kaderisasi, beliau berstatus mahasiswa S1. Jundi selama berKAMMI memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian proposal ini. Ahmad Jundi Khalifatullah merupakan Seketaris Umum PD KAMMI Bandung,Ketua Umum PD Bandung, Ketua Umum PW Jabar, Ketua bidang Kesling PP KAMMI, Ketua Umum PP KAMMI.

Kondisi kesehatan dan mental sangat baik sehingga dapat diwawancarai, beliau juga dapat menjawab pertanyan-pertanyaan dari penulis secara mendetail dan terperinci, selain itu Jundi juga dapat berbicara dengan jelas dalam sesi wawancara, kejujuran dalam suatu pendapat, menceritakan dan menjawab pertanyaan begitu baik. Dan Ahmad Jundi Khalifatullah juga memiliki peran penting dari peneltian penulis yang menjelaskan Kaderisasi tentang Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) tahun 1998-2017.

4. Kholid abdurahman S.MAT

Narumber ke-4 yang penulis wawancarai merupakan bagian team BPK KAMMI, Kholid selama berKAMMI memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian proposal ini. Beliau merupakan Ketua Bidang Sosial Masyarakat 2015, Ketua Depertement KAMMI Unpad, Ketua Umum KAMMI Unpad 2017, Seketaris Jendral PD KAMMI Sumedang, Ketua Umum PD KAMMI Sumedang 2019-2020, Ketua Bidang Kebijakan Publik KAMMI Jabar, Korps Instruktur Nasional PP KAMMI, Anggota Kesling PP KAMMI, Ketua Bidang BPK PP KAMMI.

Kondisi kesehatan dan mental sangat baik sehingga dapat diwawancarai, beliau juga dapat menjawab pertanyan-pertanyaan dari penulis secara mendetail dan terperinci, selain itu Kholid abdurahman S.MAT juga dapat berbicara dengan jelas dalam sesi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

wawancara, kejujuran dalam suatu pendapat, menceritakan dan menjawab pertanyaan begitu baik. Dan Kholid Abdurahman S.MAT juga memiliki peran penting dari peneltian penulis yang menjelaskan Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) Pusat Pada Tahun 1998-2017.

5. Muhammad Ghaziatul Azzam

Narumber ke-5 yang penulis wawancarai merupakan bagian team Kaderisasi, beliau berstatus mahasiswa S1. Azzam selama berKAMMI memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian proposal ini. Muhammad Ghaziatul Azzam Merupakan Staff Depertement Kaderisasi KAMMI UIN Bandung, Ketua Depertement Kominfo KAMMI UIN Bandung, Ketua Depertement Kominfo KAMMI UIN Bandung, Ketua Bidang Kominfo KAMMI Bandung.

Kondisi kesehatan dan mental sangat baik sehingga dapat diwawancarai, beliau juga dapat menjawab pertanyan-pertanyaan dari penulis secara mendetail dan terperinci, selain itu Azzam juga dapat berbicara dengan jelas dalam sesi wawancara, kejujuran dalam suatu pendapat, menceritakan dan menjawab pertanyaan begitu baik. Dan Muhammad Ghaziatul Azzam uga memiliki peran penting dari peneltian penulis yang menjelaskan Kaderisasi tentang Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) tahun 1998-2017.

6. Sofia Zahra Thiebaty

Narumber ke-6 yang penulis wawancarai merupakan bagian team Kaderisasi, beliau berstatus mahasiswa S1. Sofia selama berKAMMI memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian proposal ini. Sofia Zahra Thiebaty, seketaris Depertement Kebijakan Publik KAMMI UIN Bandung, Ketua Kaderisasi KAMMI Bandung, Staff Kebijakan KAMMI Bandung.

Kondisi kesehatan dan mental sangat baik sehingga dapat diwawancarai, beliau juga dapat menjawab pertanyan-pertanyaan dari penulis secara mendetail dan terperinci, selain itu Sofia juga dapat berbicara dengan jelas dalam sesi wawancara, kejujuran dalam suatu pendapat, menceritakan dan menjawab pertanyaan begitu baik. Dan Sofia Zahra Thiebaty juga memiliki peran penting dari peneltian penulis yang menjelaskan Kaderisasi

tentang Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) tahun 1998-2017.

a. Sumber Benda Visual

Salah satu Video Aksi – Aksi yang penulis dapatkan dari sumber yang sudah di akun resmi/ Official KAMMI Pusat, yakni merupakan Aksi Desak KPK tuntaskan Korupsi Mandek, dimana video tersebut dapat jelas isi nya, dari segi visual video rapi. Pengambilan video juga diambil di depan gedung KPK pada hari senin 23 Desember 2024.

Dalam video tersebut, para petinggi dan anggota KAMMI menyampaikan orasi di depan gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), menekankan pentingnya pengusutan kasus korupsi secara tuntas. Mereka menegaskan bahwa KPK harus bebas dari intervensi pihak mana pun dan mendesak pimpinan KPK yang baru untuk bekerja secara profesional, independen, serta berkomitmen penuh dalam memerangi korupsi tanpa pandang bulu dalam menangani setiap kasus.

2) Kritik Internal

Kritik internal bertujuan untuk memastikan tingkat keakuratan dan keabsahan sumber sejarah. Fokusnya adalah pada aspek "internal" sumber, yaitu konten atau isi dokumen. Peneliti perlu mengevaluasi apakah sumber tersebut dapat dipercaya sebagai referensi tertulis. Langkah awal meliputi identifikasi jenis sumber yang dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti memeriksa penulis sumber untuk memastikan kredibilitas dan relevansi informasinya. Terakhir, perbandingan dilakukan antara berbagai sumber independen untuk mencapai kesimpulan yang objektif.[26]

a. Sumber Dokumen Tertulis

1. KAMMI Dan Pergulatan Reformasi

KAMMI Dan Pergulatan Reformasi : Buku berjudul KAMMI dan Pergulatan Reformasi: Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokratisasi di Tengah Krisis Nasional Multidimensi karya Mahfudz Sidiq merupakan sumber resmi yang telah dilindungi hak cipta, sehingga keabsahannya terjamin. Buku ini memberikan analisis mendalam dan kritis tentang perjalanan KAMMI, mulai dari latar belakang pembentukannya hingga peranannya pasca berdiri. Buku ini mengupas tuntas aksi

[26] Dr. H. Sulasman.hal 204

mahasiswa di era pemerintahan otoriter Soeharto, di mana mahasiswa turut memperjuangkan keadilan sosial, politik, dan demokrasi.

Mahfudz Sidiq menyoroti bagaimana KAMMI, yang lahir di tengah krisis moneter dan politik, menjalankan gerakan berbasis nilai-nilai Islam. Buku ini menegaskan bahwa KAMMI memiliki karakteristik unik dibandingkan gerakan mahasiswa lainnya, karena tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam dalam setiap langkah perjuangannya, khususnya dalam mendorong demokratisasi dan menangani krisis nasional yang kompleks..

2. Buku Pedoman Kaderisasi KAMMI

Buku Pedoman Kaderisasi KAMMI merupakan buku yang dipegang khusus oleh Kaderisasi. Yang dimana buku pedoman ini terdapat cetakan 1dan2 sedangkan buku pedoman kederisasi yang penulis pegang merupakan cetakan 1.

Buku ini berisikan Latar belakang penyusunan, Alur kaderisasi, perngkat pengkaderan, isi standar pengkaderan, program-program kaderisasi, aturan-aturan kaderisasi serta system pengkaderan.

3. Buku Ijtihad Membangun Basis

Isi buku membahas upaya membangun basis gerakan Islam, termasuk pengkaderan dan ideologi, dengan fokus pada KAMMI sebagai contoh. Buku ini objektif dalam analisis ideologis, tetapi memiliki bias pro-gerakan Islam (terinspirasi Ikhwanul Muslimin), yang dapat menyempitkan perspektif sekuler. Relevansi tinggi untuk penelitian ini karena menjelaskan basis pengkaderan KAMMI, meskipun kurang mendalam pada data empiris spesifik tahun 1998-2019. Keakuratan didukung oleh referensi internal gerakan, tetapi perlu diverifikasi dengan sumber primer untuk menghindari subjektivitas.

4. Mencintai KAMMI dengan Kritik: Refleksi Pergerakan dan Pengkaderan.

Buku ini berisi refleksi kritis terhadap pergerakan dan pengkaderan KAMMI, termasuk kritik internal terhadap kelemahan organisasi. Isi objektif dengan pendekatan introspektif, meskipun ada bias positif sebagai "cinta dengan kritik" dari perspektif insider. Relevansi sangat tinggi untuk bab perkembangan pengkaderan, karena membahas refleksi langsung pada periode 1998-2017. Keakuratan tinggi berdasarkan pengalaman penulis, tetapi perlu dibandingkan dengan sumber eksternal untuk menghindari bias subjektif.

5. Buku Menuju Jamaatul Muslimin. Buku Cetakan Keenam, Februari 2008.

Isi membahas sistem pergerakan Islam berbasis jamaah, dengan dalil Al-Quran dan Sunnah, yang menjadi fondasi ideologi KAMMI. Buku ini objektif dalam aspek teologis, tetapi memiliki bias normatif keislaman yang kuat, kurang membahas konteks Indonesia spesifik. Relevansi sedang untuk penelitian ini, karena mendukung aspek keislaman pengkaderan KAMMI, meskipun bukan langsung tentang KAMMI. Keakuratan tinggi sebagai sumber teori, tetapi perlu disesuaikan dengan data historis empiris.

6. Buku Metodologi Penelitian Sejarah. Buku Cetakan Pertama, 2014.

Isi menjelaskan metode penelitian sejarah (heuristik, kritik, dll.), objektif dan akademis tanpa bias ideologis. Relevansi tinggi untuk bagian metodologi skripsi ini, karena menjadi panduan langsung. Keakuratan tinggi sebagai buku standar akademik, didukung oleh referensi ilmiah.

7. Skripsi Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Organisasi Meningkatkan Keberlanjutan.

Isi menganalisis dinamika kepemimpinan organisasi, termasuk tipologi dan peran, dengan pendekatan komprehensif. Objektif sebagai jurnal peer-reviewed, meskipun fokus umum (bukan spesifik KAMMI). Relevansi sedang untuk pengkaderan KAMMI, karena mendukung analisis kepemimpinan. Keakuratan tinggi dengan metode analisis ilmiah, tetapi perlu dikontekstualisasikan dengan data KAMMI.

8. Skripsi Sejarah Kammi (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Dalam Meningkatkan Eksistensinya Di Kota Lubuklinggau.

Isi membahas sejarah dan eksistensi KAMMI di Lubuklinggau, objektif dengan pendekatan historis. Relevansi tinggi untuk perkembangan regional KAMMI, meskipun fokus lokal. Keakuratan baik dengan data empiris, tetapi potensi bias lokal perlu diverifikasi.

9. Skripsi Kaderisasi Keanggotaan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (Kammi) (Studi Kasus Komunikasi Organisasi Di Komisariat Al Ghurobah Universitas Tadulako). Skripsi ini membahas tentang studi kasus komunikasi organisasi di komisariat KAMMI, objektif dengan metode kualitatif. Relevansi tinggi untuk pengkaderan, keakuratan baik tapi terbatas pada satu komisariat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

10. Proses Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) PD Bandung terhadap Problem–Problem Sosial Masa Pemerintahan Jokowi Tahun 2014-2018

Skripsi ini membahas proses organisasi KAMMI Bandung terhadap isu sosial 2014-2018, objektif dengan data wawancara. Relevansi tinggi untuk konteks lokal, keakuratan baik tapi perlu verifikasi sumber primer.

11. Skripsi Pola Gerakan KAMMI Jawa Barat dalam Dakwah dan Politik tahun 2009-2015". Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Isi pola gerakan dakwah dan politik KAMMI Jabar, objektif. Relevansi tinggi untuk perkembangan 2009-2015, keakuratan baik dengan analisis historis.
12. Arsip pendataan kader KAMMI

Arsip Pendataan Kader KAMMI merupakan data kader yang di update setiap tahun, arsip ini dalam bentuk excel yang disatukan dalam satu file. Arsip Pendatan kader ini berisi kader-kader KAMMI dari setiap wilayah dan Negara. Tujuan arsip pendataan kader untuk melihat perkembangan kader setiap wilayahnya, dalam arsip ini berisi dalam satu table excel Nama kader, No telepon, Univ, wilayah, Komisariat dan jumlah.

13. Arsip Hasil akreditasi Pengurus Daerah

Arsip Hasil Akreditasi Pengurus Daerah merupakan data-data yang disatukan dalam file dalam bentuk excel. Arsip Hasil Akreditas pengurus daerah berisi kader-kader KAMMI yang sudah DM1, DM 2, DPMK, DM 3 dari setiap wilayah dan Negara. Tujuan Hasil Akreditasi Pengurus Daerah untuk melihat perkembangan kader setiap wilayahnya, dalam arsip ini berisi dalam table excel Nama Daerah, Nama Ketua Daerah, Stastus Keanggotaan Ketua, Jumalah Kader Komisariat Aktif dan tidak aktif, Jumlah Ab1, Ab2, Ab3 serta status penuh persiapan.

14. Buku Saku Kader

Buku saku kader yang saat ini penulis pegang merupakan salah satu buku kader PK KAMMI UIN SGD Bandung. Buku Saku Kader Berisi dari pembahasan sejarah KAMMI, Filosofis Gerakan KAMMI yang terdiri dari Visi, Misi, Prinsip, Paradigma, Karakter Unsur Perjuangan, dan Kredo Gerakan KAMMI, Orientasi Pengkaderan KAMMI, Tafsir Kepribadian Utuh Kader KAMMI, Mantuba Tugas Baca Kader KAMMI, Serta Amalan Yaumi yang wajib diisi oleh setiap kader KAMMI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

b. Sumber Lisan

1. Ikang Fauji usia 27 tahun.

Merupakan Narasumber utama dalam penelitian ini dalam tema yang membahaskan *Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat pada tahun 1998-2017.* Saat proses wawancara berlangsung selama 1 jam 29 menit 48 detik menjelaskan peristiwa dan proses serta ke KAMMI-an dengan baik dan detail tanpa terbata-bata.

Bahkan setelah sesi Wawancara ini penulis juga diberi sebuah informasi dan serta arahan kesiapa aja yang akan penulis wawancarai, serta Ikang Fauji juga mengajak penulis untuk melihat-lihat perpustakaan KAMMI pusat dan meminjamkan buku tentang yang akan penulis teliti nantinya.

Kredibilitas Ikang Fauji memiliki kebenaran yang valid, karena Ikang Fauji sendiri merupakan Kader KAMMI yang selama 2017 hingga saat ini menjabat sebagai Anggota Depertement Bidang Pembidanaan Kader PP KAMMI. Beliau juga merupakan Ketua Komisariat Mamuju, Ketua PD KAMMI Mamuju Raya. Selain itu juga mengapa penulis mengambil beliau sebagai narasumber pertama karena ini sebagai dasar menuju puncak untuk mewawancarai ketua-ketua dari PP KAMMI nantinya.

c. Sumber Benda Visual

Sumber benda visual merupakan tahapan kritik internal, saat ini penulis mengambil sebuah video aksi PP KAMMI dalam *Desak KPK tuntaskan Korupsi Mandek.* Di video tersebut menggambarkan aksi didepan gedung KPK pada hari Senin, 23 Desember tahun 2024. Video ini dapat dikatakan valid dan resmi karena didapatkan langsung di postingan KAMMI Pusat

Kredibilitas video ini memiliki kebenaran valid, karena video tersebut susdah dikonfirmasikan oleh KAMMI Pusat dalam postingannya.

3. Interpretasi

Tahap ketiga dalam implementasi metodologi penelitian historis adalah interpretasi. Interpretasi adalah hasil dari berpikir atau menafsirkan penulis dari sumber yang ditemukan dan dipahami. Pada tahap ini, penulis harus sangat netral untuk menghindari interpretasi subyektif. Dalam penelitian ilmiah, penulis harus secara objektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

didasarkan pada fakta historis atau bukti historis.[27]

Pada tahap ini, berbagai fakta yang berasal dari kritik eksternal dan internal ditafsirkan atau ditafsirkan. Interpretasi sering disebut sebagai akar subjektivitas. Oleh karena itu, penulis berusaha menjadi satu -satunya objektif ketika menafsirkan penelitian ini.[28]

Teori Kepemimpinan yang dapat digunakan untuk menganalisis Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat Pada Tahun 1998-2017. Analisis ini akan menekankan pada bagaimana faktor-faktor kepemimpinan dalam segi aspek pengelolaan sosial, manajmen politik, strategi dan lainnya.

Metode yang penulis pakai yakni metode strukturalisme menjelaskan metodologi menguraikan sejarah dari struktural, bukan yang tampak tapi lebih kesuatu factor dan hubungan kausal antara peristiwa sebelumnya. Bukan hanya menbahas fakta, tetapi harus memahami, mengerti, menjelaskan fakta-fakta dengan mengorganisasikannya dalam struktur atau konstruktur sejarawan. Dapat dipahami bahwa struktur itu bersifat geografis, ekonomis, sosial, budaya yang terletak dibawah permukaan yang ada pada institusi politik, perang dan perilaku manusia. Struktural membutuhkan aspek lainnya seperti menentukan kenbenaran pada dokumenen, arsip-arsip, kkesksian lisan, dan menggunakan teori-teori ilmu sosial dalam explanation.[29]

Dalam konteks untuk mengetahui Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat Pada Tahun 1998-2017, maka penulis menafsirkan dengan cara menghubungkan fakta-fakta yang telah penulis peroleh sehingga menjadi runtutan peristiwa. Adapun metode yang digunakan dalam interpretasi ini ialah Kualitatif.

Penggunaan pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat tidak hanya aspek kepemimpian yang diamati, tetapi juga memahami perjalanan sejarahnya dan pengaruhnya terhadap Identitas KAMMI.

4. Historiografi

Studi historis adalah semua data, fakta dan interpretasi yang disimpan untuk berisi surat yang dibangun di bawah tahap akhir penelitian historis, yaitu, ketentuan penulisan historis. Saat menulis cerita ini, proses penelitian harus dijelaskan dengan jelas dari awal

[27] "PROTES ORGANISASI KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) PD BANDUNG TERHADAP PROBLEM-PROBLEM SOSIAL MASA PEMERINTAHAN JOKOWI," 2014. Hal 12

[28] Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah (Jogjakarta: PT. Bintang Pustaka, 2005), hlm. 101. 54 M..

[29] Ajid Thohir dsn Ahmad Sahidin, *Filsafat Sejarah : Profetik, Spekulasitf, Dan Kritis* (Kencana: Prenadamedia Group, 2019).

rencana hingga akhir kesimpulan. Selain itu, para peneliti perlu menyajikannya dengan debat. Ini berarti upaya peneliti untuk memobilisasi semua ide dan merekonstruksi penelitian yang diselidiki berdasarkan bukti yang dipilih, dipilih, lengkap dan akurat.[30]

Tahap terakhir dari penelitian historis adalah sejarah. Menurut Dudung Abdurrahman, historiografi adalah kesempatan untuk menulis, menyajikan, atau melaporkan hasil studi historis yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis melaporkan hasil penelitian historisnya dalam bentuk makalah. Bentuk makalah ini terdiri dari empat bab. Dengan kata lain, adabab pengantar, dua bab diskusi, dan bab terakhir. Setiap bab terdiri dari beberapa substruktur. Di bawah sistem penulisan adalah: BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan yang meliputi: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

BAB II, merupakan bab yang membahas mengenai Sejarah Latar belakang KAMMI: Gerakan Mahasiswa Sebagai Cikalbakal Lahirnya KAMMI, KAMMI dalam Pengkaderan.

BAB III**,** pada bab ini penulis akan menganalisis Perkembangan KAMMI Tahun 1998-2017: KAMMI Pada Tahun 1998-2017, Program Kerja KAMMI.

BAB IV Penutup, bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan hasil penelitian mengenai Perkembangan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat Pada Tahun 1998-2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[30] Eva Syarifah Wardah. *Metode Penelitian Sejarah* (TSAQOFAH: Vol.12 No.2, Juli-Desember 2014) hal.174-175